

001A PEM

MELAKSANAKAN PEMELIHARAAN KECIL

Perform minor maintenance

UNIT 001A PEM

Melaksanakan pemeliharaan kecil

Bidang: Pemeliharaan

Deskripsi

Unit ini ditujukan untuk pelaksanaan pemeliharaan kecil dari berbagai mesin produksi yang dipakai oleh operator pada industri garmen.

ELEMEN	KRITERIA KINERJA
1. Mengoperasikan mesin dan menguji kinerja	a. Mesin dihidupkan dan dimatikan sesuai dengan persyaratan pabrik dan perusahaan. b. Pengoperasian mesin dimonitor untuk meyakinkan bahwa prosedur telah dilakukan dengan benar dan produknya sesuai dengan standar kualitas. c. Masalah dengan mesin diidentifikasi dan dilaporkan sesuai dengan prosedur perusahaan
2. Memperbaiki kerusakan kecil pada mesin	a. Kerusakan kecil pada mesin dan peralatan/perlengkapan yang sesuai serta perbaikan/penggantian perlu dilakukan untuk memenuhi persyaratan yang sudah ditetapkan serta dilaporkan sesuai prosedur perusahaan. b. Kerusakan produksi atau mesin utama diidentifikasi dan didokumentasikan sesuai dengan prosedur perubahan dan diinformasikan kepada orang yang tepat sesuai kebutuhan. c. Catatan pemeliharaan mesin atau dokumentasi lainnya diselesaikan secara tepat bila diperlukan dalam perusahaan.
3. Membersihkan dan meminyaki mesin	a. Mesin dibersihkan sesuai persyaratan dan jadwal kerja serta instruksi pembersihan pabrik. b. Mesin dilumasi sesuai dengan persyaratan kerja dan jadwal serta instruksi pembersihan mesin.
4. Memeriksa operasi/jalannya mesin	a. Mesin diperiksa untuk meyakinkan bahwa mesin tersebut bisa berjalan dengan baik/normal.

Batasan variabel

Melaksanakan pemeliharaan kecil

VARIABEL	RUANG LINGKUP
1. Konteks umum	a. Pekerjaan meliputi memeriksa tampilan mesin dan melakukan penyesuaian minor pada mesin produksi. b. Pemilihan terbatas, inisiatif dan penilaian ditunjukkan dalam pekerjaannya sendiri. c. Pekerjaan dilakukan sesuai persyaratan peraturan yang berlaku, persyaratan asuransi organisasi, peraturan keselamatan dan kesehatan dalam pekerjaan, prosedur penanganan manual dan peraturan kesehatan yang sesuai.
2. Lingkungan kerja meliputi	a. pekerjaan dilakukan untuk produksi skala besar maupun skala kecil (eceran). b. Pekerjaan dilakukan pada berbagai lingkungan: - b.1. Kegiatan operasional di tempat kerja. - b.2. Ruangan terbatas.. - b.3. Kondisi bahaya, kontrol atau ekspos c. Pekerjaan dilakukan terhadap berbagai mesin yang melibatkan microprosesor atau komputer pengontrol yang sesuai dengan sector industri tekstil, pakaian, alas kaki (sepatu, sandal dsb.) dan sector industri lain termasuk sector produksi berbagai tekstil, tingkat pemrosesan awal wool, produksi kulit, kain kanvas, produksi barang-barang kulit, produksi pakaian, industri pintal, produksi alaskaki, dan penatu. d. Memperhatikan bahan-bahan kimia, bahan-bahan yang berbahaya atau hal-hal yang berbahaya lainnya. e. Catatan data, baik memakai komputer maupun secara manual. f. Hubungan dengan bagian lain.
3. Sumber informasi atau dokumen meliputi	a. Spesifikasi dan instruksi mesin pabrik. b. Instruksi dan urutan kerja organisasi. c. Organisasi atau orang luar. d. Dokumentasi penjadwalan kerja. e. Prosedur kerja.
4. Konteks tempat kerja meliputi	a. prosedur dan praktek organisasi kerja yang berhubungan dengan memeriksa tampilan mesin dan pelaksanaan penyesuaian minor terhadap mesin produksi. b. Kondisi pelayanan, pengesahan dan persetujuan industri meliputi. c. Standar praktek kerja termasuk penyimpanan, penanganan dan pembuangan bahan-bahan kimia. d. Pelaporan kegiatan meliputi komunikasi verbal dan tertulis sesuai dengan prosedur dan kebijakan organisasi. e. Komunikasi mungkin lisan, tertulis atau visual dan terdiri dari data sederhana. f. Bertanggungjawab terhadap pemeliharaan kualitas pekerjaannya dan bila diperlukan menyumbangkannya untuk peningkatan kualitas dari hasil seksi atau tim. g. Keamanan, lingkungan, pengurusan rumah tangga dan kualitas ditunjukkan dengan mesin/ peralatan pabrik, peraturan kekuasaan dan perusahaan.

5. Peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dapat dimasukkan	a. Peraturan keamanan dan kesehatan kerja sesuai dengan kegiatan bengkel. b. Peraturan kompensasi pekerja. c. Peraturan pemeliharaan lingkungan.
---	--

Panduan bukti

Melaksanakan pemeliharaan kecil

1. Aspek-aspek bukti kritis perlu diperhatikan	a. Pengujian/ penilaian harus sesuai dengan pengetahuan dan keterampilan untuk: - a.1. Memeriksa pekerjaan apakah sesuai dengan informasi yang ada di tiket dan sesuai dengan prosedur kerja. - a.2. Menyiapkan tempat kerja sebelum mulai bekerja - a.3. Menerapkan teknik pengoperasian mesin pada berbagai kegiatan yang diperlukan - a.4. Melakukan pemeliharaan mesin minor sesuai prosedur kerja - a.5. Menerapkan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja pada pengerjaan.
2. Pengujian setiap unit yang saling terkait	a. Unit ini tidak perlu diuji dalam hubungannya dengan unit lain bisa diuji tersendiri.
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dipersyaratkan	a. Persyaratan pengetahuan: - a.1. Prosedur dan panduan pengoperasian mesin dengan selamat. - a.2. Jenis-jenis kesalahan yang biasa terjadi serta prosedur penemuan kesalahan yang sesuai. - a.3. Teknik dasar pemeliharaan dan perbaikan mesin. - a.4. Panduan spesifikasi teknis. - a.5. Prosedur dan kebijakan keselamatan. - a.6. Standar kualitas dan prosedur. - a.7. Prosedur kerja dan prosedur pelaporan. b. Persyaratan Keterampilan dalam: - b.1. Menguji tampilan pengoperasian mesin - b.2. Menjalankan dan mematikan mesin sesuai spesifikasi - b.3. Memonitor pengoperasian mesin termasuk mesin pembaca produksi - b.4. Memperhatikan kesalahan - b.5. Meratifikasi kesalahan kecil mesin atau masalah seperti yang diperlukan.
4. Implikasi sumber	a. Mengakses pada keadaan/ situasi penempelan tiket dan label dengan pekerjaan pemotongan dimana diperlukan sedikit pemahaman terhadap instruksi sederhana baik nyata maupun simulasi meliputi wilayah kerja atau, bahan, peralatan, dan informasi spesifikasi pekerjaan, sesuai dengan peraturan dan prosedur keselamatan, standar kualitas, prosedur organisasi dan persyaratan (para) pelanggan.

5. Konsistensi kinerja	a. Menerapkan persyaratan pengetahuan dan keterampilan bila: - a.1. Menyelesaikan tugas. - a.2. Mengidentifikasi peningkatan. - a.3. Menerapkan peringatan keselamatan sesuai dengan tugas. b. Menunjukkan bukti penerapan prosedur kerja yang sesuai meliputi: - b.1. Kebijakan tentang bahaya dan prosedur termasuk etika praktek. - b.2. Prosedur kerja dan instruksi mengerjakannya. - b.3. Prosedur kualitas (bila ada). - b.4. Prosedur keamanan. - b.5. Sampah, polusi dan proses penanganan daur ulang. c. Bertindak cepat, kecelakaan dan kejadian dilaporkan sesuai dengan peraturan tetap serta prosedur perusahaan. d. Memperhatikan dan beradaptasi seperlunya terhadap perbedaan budaya di bengkel, termasuk cara bersikap dan berhubungan dengan sesama staf dan lainnya. e. Pekerjaan diselesaikan secara sistematis dengan memperhatikan secara rinci tanpa merusak barang, peralatan maupun orang.
6. Konteks pengujian	a. Pengujian dilaksanakan di tempat kerja atau dalam lingkungan simulasi yang sesuai. b. Kompetensinya harus didemonstrasikan dengan sejumlah ciri industri, sektor industri/peralatan, jadwal produksi, serta memastikan tingkat keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan.

KUNCI-KUNCI POKOK UNTUK UJI KOMPETENSI			
Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	Mengkomunikasikan gagasan dan informasi	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan-kegiatan	Bekerja dengan orang lain dan dalam tim
2	1	2	2
Mempergunakan ide dan teknik matematika	Menyelesaikan masalah	Mempergunakan teknologi	
1	2	2	

Kompetensi kunci dibagi dalam tiga tingkatan kemampuan

Tingkatan 1	Melaksanakan kegiatan
Tingkatan 2	Mengelolaa kegiatan
Tingkatan 3	Mengevaluasi dan melaksanakan proses perubahan

Untuk informasi lebih lanjut lihat pada Tingkatan dari Kompetensi Kunci pada halaman 3 di laporan Standar kompetensi